BAB IX

MENCAPAI KEPUASAN BEKERJA

9.1 Pendahuluan

Memiliki suatu pekerjaan terkadang dirasakan sulit bagi sebagian orang, apalagi mereka yang tidak mempunyai pendidikan yang tinggi membuat suatu ketakutan tersendiri. Era globalisasi saat tidak hanya dibutuhkan pendidikan yang tinggi untuk dapat bekerja, melainkan juga dibutuhkan *skill* yang diatas rata-rata. Hal ini tentunya sangat terasa bagi individu yang sedang mencari kerja saat ini, maka dari itulah memiliki pekerjaan yang sudah dijalani selama bertahun-tahun merupakan hal yang luar biasa. Tentunya pekerjaan yang diperoleh harus diwujudkan dengan kinerja yang baik.

Pekerjaan yang baik adalah pekerjaan yang dapat mendatangkan manfaat yang mencukupi bagi sesorang. Terlebih saat ini kebutuhan individu berbeda-beda dan makin beragam bentuknya. Suatu pekerjaan tentunya akan mendatangkan kompensasi yang layak untuk nantinya dapat dinikmati oleh sesorang yang telah bekerja. Kompensasi yang layak itu tentunya dapat mencukupi segala kebutuhan individu maupun keluarganya, dan hal tersebut nantinya akan mendatangkan kepuasan tersendiri bagi seseorang yang telah bekerja secara sungguh-sungguh.

9.2 Kepuasan Kerja *Operation Manager*

9.2.1 Berjuang Demi Keluarga

Begitu pun yang dirasakan oleh Pak Vicko yang sejak tahun 2005 bekerja di Circle K hingga sekarang ini sudah menjabat sebagai Operational Manager, ada pula Pak Elly yang bergabung di Circle K sejak tahun 2002 membuat pengalamannya di bidang retail sudah tak bisa diragukan lagi hingga sampai saat ini beliau menjabat

sebagai Area Coordinator, dan yang terakhir adalah Pak Bogy yang bergabung di Circle K sejak tahun 2004, merupakan sosok yang senior saat masih menjadi pramuniaga dan sekarang ini beliau masih setia untuk bekerja di Circle K dan menduduki jabatan sebagai Store Supervisor di salah satu toko di Yogyakarta.

Sebagai seorang OM merupakan hal luar biasa yang dirasakan oleh Pak Vicko, karena dirinya tidak pernah menyangka akan mendapatkan jabatan tersebut dalam waktu yang tidak begitu lama. Lain halnya seperti para pendahulunya yang bekerja lebih dulu di Circle K sampai saat ini masih menduduki jabatan yang ada dibawahnya. Beliau juga hanya merupakan lulusan STM bidang listrik yang sangat berbeda sekali dengn bidang yang digeluti sekarang yaitu bidang retail. Akan tetapi beliau berhasil menjawab tantangan tersebut karena walau hanya seorang lulusan STM beliau mampu berprestasi dan sekarang sudah dipromosikan menjadi OM. Kenaikan jabatan yang dilalui oleh pak Vicko ini tentunya berimbas pula dengan penghasilan atau kompensasi yang didapat. Hal ini patut dijadikan contoh bahwa untuk meraih suatu jabatan tertentu merupakan hal yang tidak mudah dan hanya orang-orang yang mau berusaha saja yang dapat melakukannya. Mengenai kompensasi yang didapat Pak Vicko sendiri yang sekarang ini sudah berkeluarga dan mempunyai dua orang anak merasa penghasilan yang didapatkan ini sudah mencukupi dan dirasakan puas. Namun sebagai manusia beliau tetap berharap semoga kompensasi dari waktu ke waktu akan meningkat.

> “Kalo saya sih puas gak puas kan pribadinya masing-masing ya, tapi kalo saya pribadi saya puas karena apa itu karena pekerjaan saya OM. Seharusnya sebagai OM biasanya ditempatkan diluar region yang membutuhkan, tetapi sampai saat ini saya masih di jogja dengan itu saya puas. kalo saya sendiri dengan biaya hidup di jogja, dengan biaya yang saya bilang sih saya pernah di Surabaya, di Bandung, dan jogja itu paling murah. Paling murah dan paling mudah, jadinya cukup“. (Vicko, 20/07/2015 20.22)

Seperti itulah yang dirasakan oleh Pak Vicko dimana selain kompensasi yang diberikan oleh perusahaan sudah dirasa puas dan mencukupi. Beliau juga merasa beruntung dengan jabatan yang saat ini beliau duduki karena seharusnya beliau harus pindah ke region lain, akan tetapi sampai saat ini beliau masih di jogja dan tetap dekat dengan keluarganya. Menjadi OM di jogja juga memiliki tanggung jawab yang besar karena beliau harus bertanggung jawab terhadap 34 toko yang ada di jogja. Kemudian saat ini beliau juga sedang menjalani kuliah yang dibiayai oleh Circle K. Semua itu merupakan kompensasi tersendiri bagi Pak Vicko dan merasa kompensasi tersebut telah mencukupi.

9.2.2 Kepuasan Kerja Meningkat

Apabila dapat dirasakan bahwa setiap individu yang bekerja tentunya bertujuan untuk mendapatkan kompensasi. Namun ada kalanya ketika seseorang hanya berpikir tentang mendapatkan kompensasi terkadang melupakan kepuasan. Baik kepuasan terhadap besaran kompensasi, kepuasan dengan pekerjaan yang dilakukan, atau kepuasan terhadap lingkungan kerja. Hal-hal inilah yang tidak dapat dibeli dengan materi. Karena kenyamanan adalah segala-galanya. Bagi Pak Vicko kenyaman bekerja merupakan hal penting dimana seseorang dapat terus atau berhenti dalam pekerjaannya.

> “Agar kepuasan karyawan itu meningkat ya jadi untuk masalah kepuasan tergantung individunya masing-masing, kita ngerasa dibayar Rp 20.000 cukup ya ngerasa cukup, yang dibayar Rp 30.000 gak cukup ya gak cukup jadi gimana caranya kita agar kepuasan karyawan meningkat itu perusahaan harus sadar, perusahaan harusnya sudah memperhitungkan kenapa ada kompensasi sebesar itu pasti punya itungannya sendiri gimana agar kompensasi itu harus contoh tepat waktu, kalo gajinya telat pasti gak puas harusnya udah gajian belum gajian, selangnya satu hari aja sudah ribut. Kuncinya ya di perusahaan yang pertama tepat waktu, yang kedua bisa menjelaskan secara transparan. Kalo memang masih gak puas ya mungkin bisa mencari pekerjaan ditempat lain “. (Vicko, 20/07/2015 20.22)

Memang kepuasan individu dalam bekerja berbeda-beda, namun jika dari sisi perusahaan dalam kaitannya pemberian kompensasi sudah sesuai dan layak. Maka perusahaan tersebut sudah berbuat yang terbaik bagi karyawannya. Dengan demikian tinggal bagaimana karyawan tersebut menciptakan sendiri kepuasannya seperti apa yang dilakukan oleh Pak Vicko.

9.3 Kepuasan Kerja *Area Coordinator*

9.3.1 Wujud Sebuah Rasa Syukur

Salah satu karyawan senior yang masih bertahan adalah Pak Elly, beliau merupakan sosok yang berpengalaman dalam bidang retail. Sudah tidak perlu diragukan lagi karena beliau saat ini menjabat sebagai Area Coordinator yang bertanggung jawab atas 10 sampai 12 toko. Hal itu merupakan tantangan tersendiri bagi Pak Elly karena sejak bergabung di Circle K tahun 2002 sampai sekarang ini beliau tetap semangat menjalani pekerjaannya. Kemudian Pak Elly juga mempunyai latar belakang sebagai Manajer karena dulunya beliau sempat kuliah dan mengambil jurusan manajemen. Hal itu merupakan nilai tambah karena di Circle K ini Pak Elly berhasil menggunakan ilmunya untuk mengelola bagian operasional khususunya yang berkaitan dengan karyawan yang ada di toko. Menjadi salah seorang sosok yang senior membuat penghasilan atau kompensasi yang diterima juga cukup besar karena kompesasi yang ada di perusahaan ini salah satunya dipengaruhi oleh lamanya bekerja atau lamanya menduduki suatu jabatan. Semua itu merupakan hal yang cukup memuaskan bagi Pak Elly terlebih sekarang beliau juga sudah berkeluarga dan baru saja dikaruniai seorang anak. Pak Elly merasa penghasilan yang beliau terima saat ini sudah mencukupi dan membuatnya puas.

> "Ya seperti yang tadi saya bilang, namanya manusia kalo diberi nominal berapapun pasti tidak pernah puas akan kurang terus tapi semakin kesininya saya tuh orangnya lebih bisa mensyukuri itu saya cukup, lebih enak cukup daripada kurang. Jadi menurut saya sih cukup dan puas dengan penghasilan yang ada dari Circle K ini. Misalnya saya kurang dengan hasil yang diberikan oleh Circle K ini seperti yang saya katakan tadi ada konsekuensi yang harus saya terima yaitu saya harus mau menerima jabatan baru". (Elly, 16/07/2015 20.58)

Sebenarnya bisa saja jika Pak Elly ingin meningkatkan lagi penghasilan yang beliau terima. Karena sudah beberapa kali beliau mendapatkan tawaran untuk promosi jabatan menjadi Operational Manager, akan tetapi beliau menolaknya. Menjadi OM mengharuskan Pak Elly untuk pindah dari Region Yogyakarta yang merupakan keputusan yang sulit bagi Pak Elly. Maka dari itu sampai saat ini beliau masih bertahan dengan jabatannya sebagai Area Coordinator dan tetap berada di Yogyakarta.

9.3.2 Antara Kenyamanan, Produktivitas dan Bersyukur

Bicara tentang kepuasan memang sangat sensitive, apalagi setiap individu pastinya mempunyai pendapat yang berbeda-beda tentang hal ini. Terlebih kaitannya dengan pekerjaan hingga ke kompensasi. Banyak sekali individu yang sudah memiliki pekerjaan yang bagus dan pendapatan yang baik masih saja merasa kurang puas. Namun hal tersebut kembali lagi ke masing-masing individu. Seperti yang Pak Elly alami bahwa beliau sudah bertahun-tahun bekerja di Circle K. Akan tetapi beliau selalu merasa cukup dan puas dengan pendapatan yang diterimanya. Karena penghasilan yang beliau terima selama ini sangat cukup untuk menunjang kehidupan keluarganya.

> "Kembali ke masing-masing orangnya ya, seseorang bekerja yang pertama dia harus nyaman dulu yang kedua tidak kalah penting dia harus bisa bersyukur, kalo dia bisa bersyukur menemukan kenyamanan atau istilahnya dia comfort dengan jabatannya pasti yang namanya kepuasan akan lebih meningkat itu juga akan mengikuti produktivits dan kinerja orang tersebut. Seperti itu jadi tergantung seperti apa kita menyikapinya, jadi kalo ditanya ke saya susah, kalo dintanyakan ke orang lain lagi belum tentu jawabannya sama mungkin orang

lain akan kurang. Semua akan kembali dengan masing-masing personnya". (Elly, 16/07/2015 20.58)

Sangatlah wajar apabila seseorang menuntut kompensasi yang tinggi, namun semua memang sudah ada yang mengaturnya. Mengenai puas atau tidaknya itu merupakan urusan pribadi masing-masing individu. Yang terpenting bagi Pak Elly adalah selama penghasilannya masih mencukupi beliau akan terus bertahan di Circle K sembari menunggu kesempatan untuk mendapatkan promosi jabatan. Karena walau bagaimana pun beliau masih menantikan kesempatan tersebut untuk posisi yang lebih strategis.

9.4 Kepuasan Kerja *Store Supervisor*

9.4.1 Loyalitas Mendatangkan Kepuasan

Bergabung di Circle K sejak tahun 2004 membuat Pak Bogy memiliki banyak pengalaman dalam hal retail, hal ini dirasakan sekali oleh Pak Bogy karena beliau cukup lama berada pada jabatan CSR atau pramuniaga. Hal ini dikarenakan pada saat itu belum adanya kesempatan Pak Bogy untuk memimpin sebuah toko. Pada akhirnya kesempatan itu datang dan sekarang ini Pak Bogy berhasil menduduki jabatan sebagai Store Supervisor di salah satu toko Circle K di Yogyakarta.

Memiliki latar belakang sebagai lulusan STM membuat Pak Bogy lebih banyak bersyukur karena sampai saat ini penghasilan atau kompensasi yang beliau terima sudah dirasakan puas. Beliau juga merasa cukup namun masih berharap kedepannya muncul kesempatan untuk naik jabatan menjadi AC atau bahkan OM. Karena di Circle K ini peluang untu mengembangkan karir begitu terbuka. Segala yang diperoleh oleh Pak Bogy merupakan hasil kerja kerasnya selama ini dan beliau juga merasa puas atas kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan.

> "Untuk puas apa enggak yang namanya rejeki kita harus bersyukur ya, kalo puas apa gak ya saya gak puas dikatakan gini kenapa kita kerja di Circle K loyalitas itu dituntut tinggi, masak kita udah kerja loyal tapi kompensasinya segini. Tapi saya juga melihat dari orang lain yang bekerja ditempat lain, udah kerja keras yng didapat masih segitu aja masih dibawah kita. Itu yang menjadi patokan kalo yaudahlah terima aja begitu". (Bogy, 16/07/2015 14.22)

Sampai saat ini Pak Bogy masih merasa puas dengan kompensasi yang yang beliau terima, terlebih lagi beliau juga sering membandingkan penhasilan yang beliau peroleh dengan yang ada di perusahaan-perusahaan lain. Bahwa mungkin bagi Pak Bogy kompensasi yang diterima dari Circle K ini sudah cukup tinggi ketimbang yang ada ditempat lain. Beliau juga selalu mensyukuri apa yang telah diperolehnya terlebih saat ini untuk biaya hidup di jogja juga masih cukup rendah daripada di daerah lain.

9.4.2 Selama Masih Cukup Akan Puas

Berbagai kebutuhan setiap individu memang berbeda-beda, baik laki-laki ataupun perempuan. Namun jika seseorang yang bekerja dapat mengelola keuangannya dengan baik maka kepuasan dapat tercapai. Hal tersebut juga dilakukan oleh Pak Bogy yang sudah bertahun-tahun bekerja di Circle K. Selama ini penghasilan yang beliau peroleh masih dirasakan cukup sehingga beliau merasa puas. Dikarenakan seluruh penhasilannya dapat dikelola dengan baik dan dapat mencukupi segala kebutuhannya.

> "Kalo bagiku ini cukup tinggal bagaimana nanti aku yang mengatur dalam artian kita dituntut loyal kerja masuk jam 7 pulang jam 3. Terkadang ada meeting sampe jam 6 kan ita over tuh bagaimana cara kita ngomong ke atasan kalo itu sudah over dari apa yang seharusnya. Selama atasan boleh dan gak ada masalah ditoko dalam artian uang lelah tapi tidak wujud uang. Untuk harapanku dikarenakan aku bisa mngelola ung itu dengan baik ya aku katakana itu cukup sih, tapi kalau seandainya dengan gaji sekian gak cukup lagi aku bakalan mencari pekerjaan lain". (Bogy, 16/07/2015 14.22)

Bagi Pak Bogy sendiri selama penghasilan yang beliau peroleh dari Circle K ini masih mencukupi. Maka beliau akan terus bekerja di perusahaan ini dikarenakan rasa nyaman yang beliau rasakan selama ini. Tidak mudah bagi Pak Bogy untuk meninggalkan pekerjaan yang sudah dilakukan bertahun-tahun. Terlebih lagi Circle K telah memberikan segalanya bagi beliau. Jika memang nantinya penghasilan yang beliau terima sudah tidak sesuai dengan kebutuhan, barulah beliau akan memikirkan tentang pekerjaan lain.

9.5 Diskusi Hasil Penelitian

Sebagai seorang manusia pastiya memiliki nafsu yang berbeda-beda. Nafsu tersebut terkadang berusaha dicapai oleh seseorang dengan cara yang ambisius. Sebagai contohnya dalam bekerja, seseorang yang terkadang sudah memiliki pekerjaan yang baik, karir yang cemerlang, dan pendapatan yang mencukupi terkadang masih merasa tidak puas dengan hasil yang didapat. Membuat orang tersebut masih mencari pendapatan diluar pekerjaan pokoknya. Hal tersebut sah-sah saja karena kepuasan merupakan suatu hal yang relatif, tergantung dari individu tersebut apakah mudah untuk puas atau tidak.

Kompensasi merupakan hal yang sangat vital dan sensitif karena setiap individu yang bekerja tentunya mendambakan kompensasi yang tinggi. Seperti halnya kompensasi yang didapat oleh karyawan Circle K tentunya telah disesuaikan dengan jabatan dan UMR yang telah disepakati oleh pemerintah dan perusahaan. Akan tetapi dalam prosesnya kompensasi ini masih dirasa tidak memuaskan bagi individu khususnya yang individu yang ambisius. Maka segala pendapatan yang diterima

hendaknya harus selalu disyukuri. Bahwa sesungguhnya kepuasan dapat tercapai dengan adanya kompensasi yang baik dan lingkungan kerja yang mendukung.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, ditemukan bahwa ketiga karyawan senior ini merasa bahwa kinerja yang telah diberikan kepada perusahaan dan kompensasi yang dipeoleh sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu ketiga karyawan senior ini merasakan kepuasan kerja yang cukup atas apa yang mereka dapatkan. Mereka menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki memang layak dihargai dengan kompensasi yang telah disepakati. Maka dari itu mereka bersyukur atas apa yang diberikan oleh perusahaan dan merasa hal tersebut mampu memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Temuan tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Hasibuan (2005:121) bahwa tujuan pemberian kompensasi adalah sebagai ikatan kerja sama, kepuasan kerja, pengadaan efektif, motivasi, stabilitas karyawan, disiplin, serta pengaruh serikat buruh dan pemerintah. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dialami oleh ketiga karyawan senior ini bahwa selama ini mereka bekerja dengan sungguh-sungguh. Kemudian adanya kesempatan karir yang terbuka dan kemudian mereka manfaatkan dengan baik sehingga dalam waktu teretentu mereka dapat mencapai jabatan tertentu.

Hanya kompensasi yang membuat mereka menjadi lebih bersemangat dan termotivasi untuk bekerja lebih baik. Kemudian adanya dorongan keluarga juga berpengaruh terhadap kinerja mereka. Segala hal tersebut pada akhirnya akan mendatangkan manfaat yang baik bagi karyawan. Kerja keras yang dilakukan dan hasil yang diperoleh menjadi tolok ukur kesuksesan seseorang dan bagaimana cara mereka untuk mengelola kemampuan terbaiknya agar dapat digunakan secara berkelanjutan.

Kemudian dalam temuan selanjutnya terdapat adanya pengaruh situasi kerja seperti keamanan dalam bekerja, beban tanggung jawab dan hubungan antar karyawan berpengaruh terhadap kepuasan kerja ketiga karyawan senior ini. Kenyamanan merupakan hal yang diinginkan seseorang, seperti halnya ketiga karyawan ini mereka juga merasakan bahwa situasi kerja yang kondusif di perusahaan membuat mereka merasa lebih nyaman dalam bekerja. Hal tersebut berakibat positif terhadap kepuasan kerja yang didapatkan dan tidak hanya berasal dari materi semata.

Temuan tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Locke, (1976), Spector, (1977) bahwa tingkat pengaruh kepuasan positif karyawan tergantung dengan pekerjaannya atau situasi pekerjaan. Dalam perusahaan antara karyawan satu dan lainnya sangat berpengaruh, kemudian lingkungan kerja juga ikut berperan terhadap kinerja yang diberikan oleh karyawan. Karena dengan terciptanya suasana yang kondusif di lingkungan perusahaan nantinya akan berdampak positif juga bagi perusahaan.

Dalam hal ini ketiga karyawan senior ini merasa sangat menikmati pekerjaannya sampai saat ini. Hal ini tercipta tidak hanya karena adanya kompensasi yang sesuai dengan harapan dan juga adanya jaminan kesehatan yang diberikan oleh perusahaan. Namun lebih dari itu seperti suasana kerja yang menyenangkan, lingkungan kerja, serta keamanan kerja yang terjamin merupakan faktor pendukung terjadinya kepuasan. Tidak peduli dengan status pendidikan ketiganya yang terpenting adalah loyalitas dan kinerja terhadap perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dengan judul “Analisis Pengembangan Karir Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Kantor

Pusat PT. POS Indonesia (Persero) Bandung" oleh Septyawati (2013). Dalam penelitian ini dikatakan bahwa pengembangan karir dan kepuasan kerja sangat erat hubungannya, dikarenakan ketika seorang karyawan mampu meraih suatu jabatan tertentu maka kepuasan akan tercapai. Hal ini sesuai dengan apa yang dialami oleh ketiga karyawan senior ini bahwa apa yang diperoleh saat ini seperti jabatan, kompensasi, dan jaminan kesehatan merupakan hal yang layak didapatkan.